

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model *Make a Match* terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas III di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol adalah 81,40, sedangkan pada kelas eksperimen 87,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* Jika *Asymp. Sig.* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogeny. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data *post test* kelas kontrol sebesar 0,116 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,089. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp. Sig* pada kelas kontrol sebesar 0,200 dan pada kelas eksperimen 0,200. Untuk nilai *Asymp. Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Selain data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,802. Nilai *Sig.* 0,802 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample T-Test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,003. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan minat belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas III di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung أعضاء الوضوء (anggota wudhu).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Make a Match* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan, model *Make a Match* mampu meningkatkan aktivitas belajar bersama sejumlah peserta didik dalam satu kelompok.¹ Hal ini sesuai dengan definisi model *Make a Match* yaitu model pembelajaran mencari pasangan menggunakan kartu soal dan jawaban soal dari kartu lain.² Adapun keunggulan dalam model *Make a Match* yaitu, peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.³ Sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Slameto berpendapat bahwa minat belajar yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁴

¹Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran...*, hal 131

²Miftahul Huda, *Model-Model Pembelajaran...*, hal 251

³Sigit Tri Purwanto dan Esti Harini, *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar...*, hal. 112

⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor...*, hal. 180

Hasil Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sigit Tri Purwanto dan Esti Harini⁵, dengan penelitian yang berjudul “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Tipe *Make a Match*”. Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat dan hasil belajar siswa meningkat. Hasil persentase angket minat belajar siswa kelas VIII B MTs Negeri Pundong pada pra siklus 57,95% dengan kategori sedang, siklus I 69,01% dengan kategori sedang, dan siklus II 85,50% dengan kategori tinggi. Peningkatan rata-rata persentase minat belajar siswa dari satu siklus ke siklus selanjutnya minimal 5%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan pembelajaran model *Make a Match* terbukti dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (*Ha*), yakni ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan minat belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas III di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan.

B. Pengaruh Model *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas III di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol adalah 81.40, sedangkan pada kelas eksperimen 87,70. Sehingga

⁵ Sigit Tri Purwanto dan Esti Harini, *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar...*, hal. 111

dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig*. Jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data *post test* kelas kontrol sebesar 0,112 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,166. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* pada kelas kontrol sebesar 0,200 dan pada kelas eksperimen 0,152. Untuk nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data *post test* kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig*. 0,168. Nilai *Sig*. 0,168 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah diuji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sampel T-Test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan hasil belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas III di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ (anggota wudhu).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model *Make a Match* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Belajar menggunakan model ini dapat menguntungkan peserta didik, karena mereka yang berkemampuan rendah bekerja bersama dan dibantu peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi.⁶ Hal ini sesuai dengan definisi model *Make a Match* yaitu model pembelajaran mencari pasangan menggunakan kartu soal dan jawaban soal dari kartu lain.⁷ Adapun keunggulan model *Make a Match* bahwa peserta didik dapat belajar sambil bermain tanpa melupakan rasa saling menghargai teman, namun tetap memiliki rasa motivasi yang tinggi dan rasa kompetisi untuk bersaing dalam belajar untuk mendapatkan nilai yang memuaskan.⁸ Sehingga hasil belajar pun meningkat, Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.⁹

Dengan adanya model pembelajaran *Make a Match*, peserta didik menjadi lebih bisa memahami dan menghafalkan materi yang sedang dipelajari. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nila Mariya Ulfa,¹⁰ yang berjudul “Pengaruh *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas II MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung”. Dalam skripsi tersebut dapat

⁶Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran...*, hal 188

⁷Miftahul Huda, *Model-Model Pembelajaran...*, hal 251

⁸Sigit Tri Purwanto dan Esti Harini, *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar...*, hal. 111

⁹Krisno Prastyo Wibowo dan Marzuki, *Penerapan Model Make A Match...*, hal.163

¹⁰Nia Mariya Ulfa, *Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match...*, hal.61

disimpulkan bahwa penerapan model *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nurul Asmawati,¹¹ dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Uswatun Hasanah Cempaka Putih Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018”. Dalam Skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan kerjasama peserta didik mata pelajaran Bahasa Arab.

Fitriyah,¹² dengan berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI Daarul Aitam Palembang”. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Haji di kelas Kelas V Di MI Daarul Aitam Palembang.

Bintan Taskurina Hardiningtyas,¹³ dengan berjudul “Penerapan Model Cooperative Learning Tipe *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung”. Dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (*Ha*), yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan

¹¹Nurul Asmawati, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif...*, hal.60

¹²Fitriyah, *Pengaruh Penerapan Metode Make A Match...*, hal.121

¹³Bintan Taskurina Hardiningtyas, *Penerapan Model Cooperative Learning...*, hal.60

antara model *Make a Match* dengan hasil belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas III di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan.

C. Pengaruh Model *Make a Match* terhadap Minat dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas III di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung

Berdasarkan uji MANOVA, menunjukkan nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,802. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,802 < 0,05$. Jadi ada perbedaan minat dan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen yang menggunakan model *Make a Match*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan minat dan hasil belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas III di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan materi أعضاء (أعضاء) (anggota wudhu).

Dengan adanya model pembelajaran *Make a Match* peserta didik lebih berminat sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat. Pada dasarnya proses pembelajaran yang dilakukan pendidik di dalam kelas sangat berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan dengan definisi model *Make a Match* yaitu model pembelajaran mencari pasangan menggunakan kartu soal dan jawaban soal dari kartu lain. Adapun keunggulan model *Make a Match* bahwa peserta didik dapat belajar sambil bermain tanpa melupakan rasa saling menghargai teman, namun tetap

memiliki rasa motivasi yang tinggi dan rasa kompetisi untuk bersaing dalam belajar untuk mendapatkan nilai yang memuaskan.¹⁴ Dalam menggunakan model *Make a Match*, peserta didik diajak belajar sambil bermain. Sehingga diharapkan mampu untuk meningkatkan minat serta hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Slameto berpendapat bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.¹⁵ Oemar Malik menyatakan bahwa belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik, maka belajar juga sulit untuk berhasil.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sigit Tri Purwanto dan Esti Harini,¹⁶ dengan judul “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Tipe *Make a Match*”. Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat dan hasil belajar pada pelaksanaan tindakan dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan, begitu pula dari siklus I ke siklus II. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan pembelajaran model *Make a Match* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

¹⁴Slameto, *Belajar Faktor-faktor Yang Mempengaruhi...*, hal. 180

¹⁵Krisno Prastyo Wibowo dan Marzuki, *Penerapan Model Make A Match...*, hal.163

¹⁶Sigit Tri Purwanto dan Esti Harini, *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar...*, hal. 111

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (*H_a*), ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Make a Match* dengan minat dan hasil belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas III di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan